

ADOPSI INOVASI PRODUKSI KAMBING PERANAKAN ETTAWA PADA KELOMPOK PETERNAK KAMBING PERANAKAN ETTAWA DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Arief Nur Rakhman
2005/186287/PT/04933

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur dan tingkat adopsi inovasi serta karakteristik peternak yang mempengaruhi adopsi inovasi. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai Agustus 2009 di kabupaten Sleman. Total responden yang diambil 162 peternak. Responden merupakan anggota dari kelompok peternak “Mandiri” desa Nganggring, kelompok peternak “Pangestu” desa Kemirikebo dan kelompok peternak “Sukorejo I” desa Sukorejo, kelompok peternak “Ettawa Lestari” kecamatan Pakem, kelompok peternak “Adi Jaya” kecamatan Seyegan serta kelompok peternak “Usaha Mandiri” kecamatan Minggir. Responden dipilih secara *purposive sampling method* dan *convenience sampling method*. Analisis data struktur adopsi menggunakan analisis deskriptif sedangkan untuk mengetahui hubungan karakteristik peternak terhadap angka adopsi digunakan analisis korelasi dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternak mendapatkan informasi tentang inovasi dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan peternak lain. Metode penyuluhan pilihan peternak adalah ceramah, diskusi kelompok dan demonstrasi. Media pilihan peternak adalah *leaflet*, film, foto, majalah dan televisi. Sebagian besar harapan kelompok peternak setelah mengadopsi inovasi adalah dapat meningkatkan produksi ternaknya. Tingkat adopsi secara nyata dipengaruhi oleh pengalaman beternak dan jumlah kepemilikan kambing ($P < 0,01$). Koefisien determinasi sebesar 0,176 yang berarti bahwa 17,6% dari varians dipengaruhi oleh pengalaman peternak dan jumlah kepemilikan kambing sedangkan 82,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

(Kata kunci : Adopsi, Inovasi produksi, Kelompok peternak, Kambing Peranakan Ettawa,)

**ADOPTION OF PRODUCTION INNOVATION BY FARMER GROUPS
WHO KEEP ETTAWA CROSSBRED GOAT OF SLEMAN
YOGYAKARTA**

**Arief Nur Rakhman
2005/186287/PT/04933**

ABSTRACT

The objective of this study was to know the structure, level of innovation adopted by farmers and to analyze farmer characteristics which affected adoption. The study was conducted from June until August 2009 in Sleman regency. The number of respondents were 162 persons. The respondents were the member of farmer groups of Mandiri, Pangestu, Sukorejo, Adijaya, Usaha Mandiri and Ettawa Lestari, which were chosen by purposive and convenience sampling method. The structure of adoption was analyzed by description while the relationship between farmer characteristics and adoption was analyzed by correlation and multiple linier regression. The result showed that farmers received innovation from the government, educative institutions and other farmers. Farmers choose speech, group discussion and demonstration as the method of extension service and preferred to choose leaflets, films, photographs, magazine and television as media for communication. The member of farmers group expected that innovation could improve their livestock productivity. The level of adoption was affected significantly by farmers experience and the number of goat ownership ($P < 0.01$). The coefficient of determination of 0.176 indicated that 17.6% of variance was influenced by farmers experience and the number of goat ownership while 82.4% was affected by other factors.

(Key words : Innovation production, Adoption, Farmer group, Ettawa Cross Bred goat,)